

EXECUTIVE SUMMARY

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN IPA DI SD ISLAM KHAIRA UMMAH PADANG

Oleh:

**ELEF PERMATA SARI
NPM. 2110013411039**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

EXECUTIVE SUMMARY

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN IPA
DI SD ISLAM KHAIRA UMMAH PADANG.

Oleh :

Elef Permata Sari

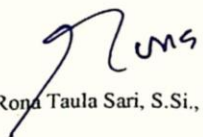
NPM.2110013411039

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul "Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Ipadi Sd Islam Khaira Ummah Padang". Untuk persyaratan wisuda tahun 2025.

Padang , Maret 2025

Disetujui oleh

Pembimbing



Rona Taula Sari, S.Si., M.Pd.

EXECUTIVE SUMMARY

Elef Permata Sari. 2025. “Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA di SD Islam Khaira Ummah Padang”. Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Pembimbing: Rona Taula Sari, S.Si., M, Pd.

Pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) secara umum bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap ilmiah, serta pemahaman konsep-konsep dasar tentang alam dan lingkungan. Pembelajaran IPA lebih menekankan pada pendekatan saintifik yang melibatkan lima tahapan, yaitu (1) mengamati, (2) menanya, (3) mengumpulkan informasi, (4) menalar, (5) dan mengomunikasikan hasil. Hal ini, membantu siswa agar lebih aktif dan mandiri dalam belajar, sehingga mampu memahami konsep-konsep IPA secara menyeluruh. Sementara itu Pembelajaran IPA di SD lebih memfokuskan pada pengembangan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep dasar ilmu pengetahuan alam serta mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah. Sugiyono (2018) menyatakan bahwa pembelajaran IPA di SD lebih ke memahami konsep IPA jika materi yang diajarkan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Selain itu, adanya motivasi dari guru maupun dari peserta didik itu sendiri juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa.

Menurut Kompri (2022) motivasi merupakan wujud perilaku yang bersumber dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan suatu kegiatan guna mencapai suatu tujuan. Sedangkan menurut Sobandi (2017) bahwa dalam hal belajar siswa akan berhasil jika adanya kemauan dalam belajar dan keinginan maupun dorongan untuk belajar, karena dengan peningkatan motivasi belajar maka hasil belajar dapat meningkat. Adanya motivasi dari peserta didik untuk belajar, maka akan ada kemauan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran yang berdampak terhadap hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat Salsa (2022) bahwa motivasi yang tinggi akan berdampak pada hasil belajar sehingga terciptalah hasil belajar yang baik.

Menurut Sugiyono (2022) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu. Penelitian kuantitatif yaitu menguji teori atau permasalahan yang sudah ada. Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini

adalah *korelasi* yaitu untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Subjek pada penelitian ini adalah Siswa kelas VA, VB, VC SD Islam Khaira Ummah Padang yang berjumlah 81 orang siswa. Hasil penelitian dapat dilihat pada uji korelasi yang menunjukkan bahwa pada koefisien korelasi motivasi instrinsik 0,024 dengan sig 0,025 > 0,21 dan motivasi ekstrinsik 0,027 dengan sig 0,029 > 0,21. Hal ini menunjukkan bahwa nilai r hitung > r table sehingga H_{11} dan H_{12} diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar siswa Kelas V pada mata pelajaran IPA di SD Islam Khaira Ummah Padang. dengan pengaruh Koefisien determinasi variabel motivasi instrinsik sebesar 2,4% dan variabel motivasi ekstrinsik sebesar 2,7% berpengaruh terhadap hasil belajar (Y) IPA siswa kelas V di SD Islam Khaira Ummah Padang.

Kata Kunci: *motivasi belajar, hasil belajar, motivasi instrinsik, motivasi ekstrinsik*

EXECUTIVE SUMMARY

Elef Permata Sari. 2025. "The Relationship of Learning Motivation to the Learning Outcomes of Fifth Grade Students in Science Subjects at SD Islam Khaira Ummah Padang". Elementary School Teacher Education Thesis, Faculty of Teacher Training and Education, Bung Hatta University.

Supervisor : Rona Taula Sari, S.Si., M, Pd.

Science learning (Natural Sciences) in general aims to develop knowledge, skills, scientific attitudes, and understanding of basic concepts about nature and the environment. Science learning emphasizes more on the scientific approach which involves five stages, namely (1) observing, (2) asking, (3) collecting information, (4) reasoning, (5) and communicating results. This helps students to be more active and independent in learning, so that they are able to understand science concepts as a whole. Meanwhile, science learning in elementary schools focuses more on developing students' understanding of basic science concepts and developing scientific thinking skills. Sugiyono (2018) stated that science learning in elementary schools is more about understanding science concepts if the material taught is related to their daily lives. In addition, motivation from teachers and from students themselves is also an important factor in improving students' science learning outcomes.

According to Kompri (2022), motivation is a form of behavior that originates from within a person that encourages them to carry out an activity in order to achieve a goal. Meanwhile, according to Sobandi (2017), in terms of learning, students will succeed if they have the will to learn and the desire or drive to learn, because by increasing learning motivation, learning outcomes can increase. With the motivation of students to learn, there will be a willingness of students to follow the learning process which will have an impact on the learning outcomes obtained by the students. This is in line with Salsa's opinion (2022) that high motivation will have an impact on learning outcomes so that good learning outcomes are created.

According to Sugiyono (2022), quantitative research can be interpreted as a research method based on the philosophy of positivism, which is used to research certain populations and samples. Quantitative research is to test existing theories or problems. The approach used by researchers in this study is correlation, namely to determine the level of closeness of the relationship between the independent variable and the dependent variable.

The subjects in this study were students in class VA, VB, VC of SD Islam Khaira Ummah Padang, totaling 81 students. The results of the study can be seen in the correlation test which shows that the correlation coefficient of intrinsic motivation is 0.024 with sig 0.025 > 0.21 and extrinsic motivation is 0.027 with sig 0.029 > 0.21. This shows that the calculated r value > r table so that H11 and H12 are accepted and H0 is rejected. So it can be concluded that there is a relationship between intrinsic motivation and extrinsic motivation on the learning outcomes of grade V students in science subjects at SD Islam Khaira Ummah Padang, with the influence of the determination coefficient of the intrinsic motivation variable of 2.4% and the extrinsic motivation variable of 2.7% influencing the learning outcomes (Y) of grade V students in SD Islam Khaira Ummah Padang.

Keywords: learning motivation, learning outcomes, intrinsic & extrinsic motivation

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Dimiyati (2021). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Piaget (2020). *Belajar dan Pembelajaran*. Surakarta: BP-FKIP UMS.